

# AKTUALISASI *SELF HEALING* PERSPEKTIF IMAM ASY-SYAUKANI DALAM TAFSIR FATHUL QADIR

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana  
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**ROSIANA**  
**Nim : 12030224826**

**Pembimbing I:**  
**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**

**Pembimbing II:**  
**Jani Arni, S.Th.I, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASI RIAU**  
**TAHUN 2024 M/1446 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **Aktualisasi *Self Healing* Perspektif Imam Syaukani**

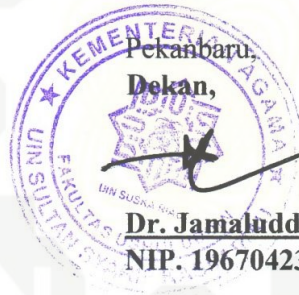
**Dalam Tafsir Fathul Qadir**

Nama : Rosiana  
NIM : 12030224826  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 03 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Dr. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua**

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag**  
NIP. 19700617 200701 1 033

**Sekretaris**

**H. Abd. Ghofur, M.Ag**  
NIP. 19700613 199703 1 002

**Penguji III**

**Dr. H. Masyhuri Pura, Lc., M.A**  
NIP. 19710422 200701 1 019

**Penguji IV**

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
NIP. 119701010 200604 1 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Dr. H. MASYHURI PUTRA, Lc., M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

An. **Rosiana**

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Rosiana
NIM	: 12030224826
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Judul	: <b>Aktualisasi <i>Self Healing</i> Perspektif Imam Asy-Syaukani Dalam Tafsir Fathul Qadir</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 29 April 2024

Pembimbing I,

**Dr.H. Masyhuri Putra Lc., M.Ag**

NIP. 19710422 200701 1 019



**JANI ARNI, S.Th.I, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudara/i  
An. **Rosiana**

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Rosiana  
NIM : 12030224826  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Judul : **Aktualisasi *Self Healing* Perspektif Imam Asy-Syaukani Dalam Tafsir Fathul Qadir**

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian kami sampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 29 April 2024  
Pembimbing II;

**JANI ARNI, S.Th. I., M.Ag**  
NIP. 19820117 200912 2 006



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosiana  
NIM : 12030224826  
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Tengah, 03 April 2000  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **Aktuaisasi *Self Healing* Perspektif Imam Asy-Syaukani dalam Tafsir Fathul Qadir**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 6 Juni 20224



**ROSIANA**

**NIM. 12030224826**

## MOTTO

“Pedang terbaik yang dimiliki ialah sebuah kesabaran tanpa batas”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar serjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan seluruh umat manusia yakni Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita bisa mendapatkan syafaatnya di padang masyar kelak.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang Aktualisasi *Self Healing* Perspektif Imam Asy-Syaukani Dalam Tafsir Fathul Qadir. Penulisan ini ditulis untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta sekaligus untuk memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin di UIN Suska Riau.

Penulis sangat menyadari tanpa adanya bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka semua. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Ayahanda Edi Karnain dan Ibunda Salma yang menjadi penyemangat, dukungan yang sangat baik dan perjuangan yang tidak pernah ada kata lelah serta doa yang selalu mengalir untuk anak tercinta sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan sampai pada tahap ini. Begitu pula dengan Elfi, Aleksa, dan Nela selaku adek tercinta yang selalu memberikan dukungan beserta doanya.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan kepada Bapak Syahrul Rahman, MA sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Ustadz Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag dan bunda Jani Arni, S.Th. I., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat banyak memberikan masukan, arahan, dan saran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas pertolongan dan nasihat dalam bimbingan selama ini yang diberikan kepada penulis.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
7. Terima kasih kepada teman seperjuangan *Dynamic Class* IAT D 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
8. Terima kasih kepada teman-teman KKN UIN Suska Riau Desa Tanjung Medang, Rupert Utara tahun 2023 yang pernah bersama selama 2 bulan.
9. Serta kepada teman-teman yang sama-sama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa yang terbaik.

Penulis sangat menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, 6 Juni 2024  
Penulis,

**ROSIANA**  
**12030224826**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Batasan Masalah .....	8
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
G. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis Penelitian .....	10
2. Sumber Data Penelitian .....	10
3. Teknik Pengumpulan Data .....	11
4. Teknik Analisis Data .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan .....	36
<b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
A. Penafsiran Ayat-ayat <i>self healing</i> tentang Sabar .....	<b>40</b>
B. Penafsiran Ayat-ayat <i>self healing</i> tentang Ibadah .....	<b>45</b>

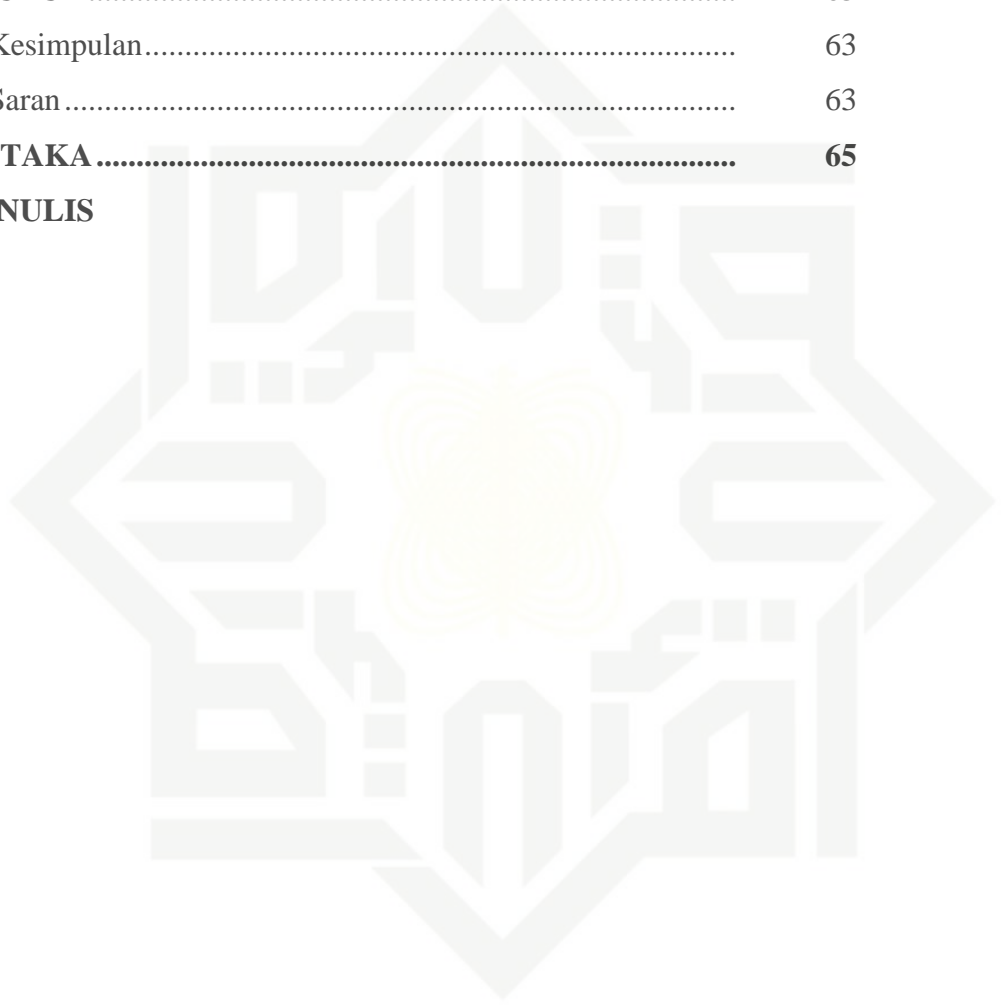
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penafsiran Ayat-ayat <i>self healing</i> tentang Prilaku.....	49
D. Penafsiran Ayat-ayat <i>self healing</i> tentang Pengobatan .....	52
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>55</b>
A. Self healing .....	55
B. Aktualisasi <i>Self Healing</i> dalam Konteks Kekinian .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naska ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagai yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Follow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
أ	A	ط	Ṭh
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	ṬṢ	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DẒ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Ṣh	ي	Y
ض	Ḍl		

### B. Vocal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut: Khusus untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bacaan *ya'nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy”, agar dapat menggambarkan *ya'nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diflong. *Wawu* dan *ya'* setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”.

### C. *Ta'marbuthah* (ة)

*Ta'marbuthah* diteransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbuthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka diteransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya *الر رسالة للمدرسة* menjadi *ar-risalat li al-mudarrish*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilaih*, maka diteransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misal *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di akhir kalimat,. Sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhary mengatakan...
2. Al-Bukhary dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masya Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Aktualisasi *Self Healing* Perspektif Imam Asy-Syaukani Dalam Tafsir Fathul Qadir**”. *Self healing* adalah sebuah proses penyembuhan, atau pemulihan diri pada umumnya terdapat pada gangguan psikologi, trauma, dan lain sebagainya. Hal ini didorong dan diarahkan oleh diri sendiri dan sering kali didorong oleh naluri. *Self healing* adalah salah satu solusi yang sangat bermanfaat untuk membantu seseorang untuk menyelesaikan gangguan mental, serta keseimbangan dari menghadapi kondisi mental yang negatif. *Self healing* juga bentuk usaha dalam pemulihan untuk menciptakan hidup yang lebih nyaman dalam menghadapi konflik dan berbagai masalah yang datang dalam kehidupan. Hal inilah yang membuat penelitian ini perlu didalami lebih lanjut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana Imam Asy-Syaukani menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan *self healing* dan bagaimana aktualisasi *self healing* dalam konteks kekinian menurut Imam Syaukani. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library researh*). Sumber data primer penelitian ini adalah kitab tafsir Fathul Qadir karya Imam Asy-Syaukani dan data sekundernya yakni sumber penunjang data. Penelitian ini adalah juga menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Hasil dari penelitian ini adalah Pentingnya keterhubungan dengan Allah, Sabar dan doa sebagai pendukung penyembuhan, Penekanan pada kesabaran dan pendidikan, Usaha dan tawakkal, Pengelolaan emosi dan berprasangka baik, berpuasa, berzikir, memahami kepribadian manusia yang berbeda-beda, tujuan penciptaan makhluk Allah, tidak berprasangka buruk terhadap orang lain,

**Kata Kunci :** *Aktualisasi, Self Healing, Imam Asy-Syaukani, Fathul Qadir.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Actualization of Self-Healing from the Perspective of Imam Asy-Syaukani in Tafsir Fathul Qadir”. Self-healing is a healing process or self-recovery, which is generally found in psychological disorders, trauma, and so on. It is self-driven and directed and often driven by instinct. Self-healing is a very useful solution to help someone resolve mental disorders and balance facing negative mental conditions. Self-healing is also a form of recovery effort to create a more comfortable life in facing conflicts and various problems coming in life. These was what made this research need to be studied further. This research aimed at answering the formulations of the problems—how Imam Asy-Syaukani interpreted verses relating to self-healing and how to actualize self-healing in the current context according to Imam Syaukani. It was library research. The primary data source for this research was the book of Tafsir Fathul Qadir work of Imam Asy-Syaukani, and the secondary data were the supporting data sources. Content analysis method was used in this research. The research findings were the importance of connection with Allah Almighty, patience, and prayer as supporting healing, emphasizing on patience and education, effort and resignation, emotional management and good prejudice, fasting, dhikr, understanding different human personalities, the purpose of the creation of Allah’s creatures, no prejudice toward others.

**Keywords: Actualization, Self-Healing, Imam Asy-Syaukani, Fathul Qadir**

## الملخص

هذا البحث بعنوان "تحقيق الشفاء الذاتي عند الإمام الشوكاني في تفسيره فتح القدير". الشفاء الذاتي هو عملية الشفاء، أو التعافي الذاتي بشكل عام في حالة الاضطرابات النفسية والصدمات وما إلى غير ذلك. إنه مدفوع ذاتيا وموجها غالبا ما يكون مدفوعا بالفريضة. الشفاء الذاتي تعتبر أحد الحلول أكثر فائدة لمساعدة الشخص على حل الاضطرابات النفسية، وكذلك التوازن في التعامل مع الحالات العقلية السلبية. الشفاء الذاتي هو أيضا شكل من أشكال الجهد في التعافي لتكوين الحياة أكثر راحة في التعامل مع النزاعات والمشاكل المختلفة التي تأتي في الحياة. هذا ما يجعل هذا البحث بحاجة إلى مزيد من الاستكشاف. والغرض من هذا البحث هو الإجابة على المشكلة التالية، وهي كيف يفسر الإمام الشوكاني الآيات المتعلقة بالشفاء الذاتي وكيف تحقيق الشفاء الذاتي في السياق الحالي وفقا للإمام الشوكاني. هذا البحث عبارة عن دراسة مكتبية. مصدر البيانات الأساسي لهذا البحث هو كتاب تفسير فتح القدير للإمام الشوكاني، والبيانات الثانوية هي من مصادر شتى لدعم البيانات. وتحليل البيانات تستخدم طريقة تحليل المحتوى. أما نتائج البحث فتشير إلى أهمية الارتباط مع الله، والصبر والصلاة كدعم للشفاء، والتأكيد على الصبر والتعليم، والجهد والتوافق، وإدارة الانفعالات، وحسن الظن، والصيام، والذكر، وفهم الشخصيات البشرية المختلفة، وفهم الغرض من خلق مخلوقات الله، وعدم سوء الظن بالآخرين.

الكلمات المفتاحية: التحقيق، الشفاء الذاتي، الإمام الشوكاني، فتح القدير.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya masyarakat dizaman sekarang yang kurangnya rasa kesadaran dalam hal kesehatan, apalagi dalam kesehatan mental karena mereka hanya mementingkan kesehatan fisiknya saja. Pada masa sekarang banyak sekali masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan dalam halnya seperti gangguan mental. Dilihat dari penelitian data riset tentang kesehatan dasar pada tahun 2018, bahwa 6,1% remaja usia 15 tahun keatas mengalami gangguan mental seperti cemas dan depresi.<sup>1</sup>

Kebiasaan mereka yang terkena gangguan mental sering dianggap sepele, padahal hal ini salah satu faktor rendahnya perhatian pada kesehatan mental. Sehingga, tingkat kesadaran pada saat itu sangatlah rendah dan berdampak juga pada penggunaan metode penyembuhan kesehatan baik itu berupa penyembuhan menggunakan para ahli atau penyembuhan secara mandiri yang sering kali disebut sebagai *self healing*.

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan mulai meningkat semenjak terjadinya covid-19 yang mulai menyebar luas di daerah pemukiman masyarakat. Hal demikian membuat masyarakat mulai merasakan cemas, depresi dan trauma karena masyarakat tidak leluasa melakukan kegiatan seperti biasanya karena terdapatnya peraturan dari pihak pemerintah seperti jaga jarak, dan larangan keluar rumah dan interaksi sosial. Selain itu faktor dari segi ekonomi yang mengakibatkan banyaknya pengangguran di mana-mana.

Setiap manusia yang terlahir di dunia pasti dihadapkan dengan berbagai ujian. Allah SWT memberikan manusia rasa sedih, takut, gelisah sebagai bentuk ujian sehingga menjadi proses pendewasaan. Manusia akan

---

<sup>1</sup> Ayreeneptr, "Kesehatan Mental Bagi Remaja" diakses pada 9 Juni 2024 jam 11.20 wib





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diuji dengan kebaikan ataupun dengan keburukan. Banyak manusia yang takut gagal, takut jatuh miskin, takut dihina, takut mati diusia dini, dan ketakutan lainnya. Di era kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat menyumbang dampak besar. Salah satu dampak yang akan terjadi adalah gangguan kesehatan mental. Bahwasannya saat ini berita tentang kesehatan mental semakin dibicarakan karena adanya perubahan gaya hidup, lingkungan sosial, dan teknologi yang membuat manusia sekarang menyesuaikan diri dengan keadaan saat ini.<sup>2</sup>

Penyembuhan diri dilakukan berlandaskan kepada pesan dari ayat-ayat Al-Qur'an. Keseluruhan isi Al-Qur'an adalah petunjuk hidup bagi setiap manusia yang di dalamnya tidak ada keraguan. Allah Swt menjelaskan hal tersebut dalam Q.S. al-Baqarah 2 : 2

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.<sup>3</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk atau pedoman yang tidak ada keraguan di dalamnya, oleh karena itu sangat tidak mungkin terdapat kesalahan-kesalahan di dalamnya.

Gangguan kesehatan mental dapat mengakibatkan seseorang mengalami depresi. Namun, secara sederhana depresi adalah keadaan kacau dalam aspek bio-psiko-sosial yang didasari oleh suasana hati yang negatif yang berkepanjangan. Depresi itu sendiri adalah suatu keadaan ketika kita tidak mampu mengendalikan pikiran dan perasaan. Peristiwa pahit yang pernah dialami seseorang namun secara tiba-tiba muncul begitu saja, hal ini dikarenakan oleh perubahan mood yang negatif dan adanya

<sup>2</sup> Skripsi Diana Rahmasari, *Self-Healing Is Knowing Your Own Self* (Surabaya: Unesa University Press, 2020), hal 20.

<sup>3</sup> QS. Al-Baqarah: 2



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian yang diingat kembali tentang kejadian pahit yang pernah terjadi dimasa lalu.<sup>4</sup>

Dalam Islam, istilah kata *healing* sering disejajarkan dengan kata *al-Syifa'* yang bermakna pengobatan. Kata *healing* berasal dari Bahasa Inggris yang diartikan sebagai kesembuhan, penyembuhan, menyembuhkan, penyembuh, genosida, melenyapkan. Sedangkan menurut istilah, *healing* sering digunakan sebagai salah satu metode penyembuhan seseorang yang mengalami gangguan baik fisik maupun psikis.<sup>5</sup>

*Self healing* adalah sebuah proses yang mana untuk menyembuhkan diri seseorang dari luka batin yang mengganggu emosinya. Emosi adalah sesuatu yang kompleks namun sederhana dan berperan penting dalam kehidupan manusia, karena emosi merupakan suatu respons alami manusia untuk bertahan hidup sebagai komunikasi sederhana penyampai pesan untuk bertindak memenuhi kebutuhan emosional diri sebagai manusia. Kadar ketahanan setiap orang yang berbeda terhadap masalah menjadi salah satu penyebab yang utama.<sup>6</sup>

*Self healing* sangat erat kaitannya dengan keyakinan. Hal ini dikarenakan adanya hubungan dalam diri sendiri berupa elemen penting yang memotivasi munculnya kepercayaan diri. Crane berpendapat sebagaimana yang terdapat dalam jurnal *self healing* bahwa terdapat pula komunikasi antar diri sendiri atau intrapersonal dalam diri akibat dialog internal yang terjadi dalam ruang diri sendiri. Sedang kata *Self* sendiri dapat diartikan dengan "*Individu known to individual*" tercantum beberapa hal didalamnya seperti memori, persepsi, hasrat atau rasa, motivasi, kognisi, hati nurani, dan kesadaran.

Penerapan *self healing* dapat dilakukan secara individu atau dengan melalui bimbingan secara terstruktur seperti pelatihan. Beberapa

<sup>4</sup> Regis Machdy, *Loving the Wounded Soul: Alasan dan Tujuan Depresi Hadir di Hidup Manusia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hal.14-15.

<sup>5</sup> Fitri Agustina sari, Agusman Damanik: *Konsep self healing dengan zikir dan syukur dalam Al-Qur'an*. Jurnal IICET, Vol. 8, No 4, 2023. hal 357.

<sup>6</sup> M. Anis Bachtiar, dkk, "*Self Healing sebagai Metode Pengendalian Emosi*". *Jurnal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, vol. 6 no. 2 (1 Juni 2021), hal 40.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan memasukkan beberapa unsur-unsur seperti sisi spiritual, pembersihan jiwa, gerak fisik, bela diri, dan sebagainya. Dalam konteks Indonesia, tradisi pencak silat menjadi salah satu budaya dan seni bela diri yang memiliki unsur-unsur *self healing* dalam proses pelatihannya.

Salah satu upaya untuk menurunkan tingkat stres dapat dilakukan dengan *self healing*. Dalam penerapannya *self healing* merupakan istilah yang salah satunya menggunakan proses yang berprinsip bahwa sebenarnya tubuh manusia merupakan sesuatu yang mampu memperbaiki dan menyembuhkan diri melalui cara-cara tertentu secara ilmiah. Cara-cara tersebut, sebagai contoh antara lain terkait dengan pikiran manusia.<sup>7</sup>

*Self healing* merupakan sebuah respon alami yang melibatkan tubuh, pikiran, emosi yang bekerjasama dalam menghadapi situasi yang terjadi. Penyembuhan yang menyeluruh tersebut dapat dilakukan melalui plaisebo (obat pengendali), ritual Rububiyah berupa do'a, sholat, dzikir, tafakur (meditasi), tarian, dan refleksi emosi yang dituangkan dalam bentuk seni.<sup>8</sup>

Selain itu, dalam terapi *self healing* juga dapat dilakukan dengan pendekatan budaya, termasuk perilaku sehari-hari yang selaraskan dengan elemen kebutuhan manusia baik dalam aspek kognisi, spiritual, dan perilaku kecenderungan yang berlaku.<sup>9</sup> kegiatan lainnya dapat dilakukan melalui terapi self healing yang islami dengan berfokus pada pemaknaan hidup (*quality of life*) berupa pemanfaatan energi dan tenaga yang dimiliki oleh seseorang itu sendiri, dan hubungan dekat dengan lingkungan (tumbuhan, hewan, dan kehidupan non manusia).<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Septi Ardianty Budiman, *Pengaruh Efektivitas Terapi Self Healing Menggunakan Energi Reiki terhadap kecemasan Menghadapi Ujian Skripsi*. (Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol.4, No. 1, 2018), hal. 143.

<sup>8</sup> D. Kilian and G. Pretorius, "Art as an Expression of a Disordered and Healinf Self" *Internasional Journal of Art Therapy : Formely Inescape* 14, no. 2 (2009), hal. 51.

<sup>9</sup> Ambar Haqua and Hooman Keshavarzi, "Integrating Indigenous Healing Methodes in Therapy: Muslim Belief and Practice," *International Journal of Culture and Mental Health* 7, no. 3 (2014): hal 397.

<sup>10</sup> Helen Owton, "Ecotherapy : Healing with Nature in Mind," *European Journal of Psychotherapy and Counselling* 15, no. 3 (2014), hal 301.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam psikoterapi islam, upaya untuk mengatasi masalah banyak mengambil substansi nilai tasawuf. Tasawuf mengandung nilai spiritual yang memiliki korelasi positif dengan membangun karakter manusia, sehingga seseorang mampu melakukan keseimbangan hidup dan kemampuan mengendalikan diri dengan menciptakan proses individuasi diri sampai mencapai *self realization*. Mereka percaya bahwa terdapat kekuatan spiritual sebagai dorongan utama yang bersifat efektif dan positif.<sup>11</sup>

Dalam tafsir Fathul Qadir, Asy-Syaukani menjelaskan Al-Qur'an sebagai penyembuh penyakit akal dengan menghilangkan kejahilan darinya, melenyapkan keraguan, dan menyingkapkan penutup dari hal-hal yang menunjukkan kepada Allah SWT. Al-Qur'an juga sebagai penyembuh penyakit-penyakit lahir dengan cara ruqyah, ta'awudz, dan sebagainya. Allah menyebutkan manfaat yang terkandung dalam Al-Qur'an bagi orang-orang yang beriman, Allah juga menyebutkan tentang kerugian bagi selain mereka, maksudnya Al-Qur'an itu sebagai petunjuk yang berlaku untuk umum, sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia.<sup>12</sup>

Integrasi Psikologi dan Tasawuf dapat dijadikan pembuka pintu inovasi bagi tren konseling di era modern. Meskipun, awalnya tasawuf dipahami sebagai kepasihan hidup, tetapi dengan lainnya non sufisme sebagaimana yang ditawarkan oleh Hamka dan toko pembaharu lainnya justru lebih menekankan *keatifan* positif serta keterlibatannya dalam konseling dan psikoterapi.<sup>13</sup>

Berdasarkan pemaparan beberapa rangkain latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti atau mengkaji tema tentang; Aktualisasi *Self healing* Perspektif Imam Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir. Tujuan penulis meneliti tema tersebut tidak lain adalah ingin mengetahui nilai-nilai serta penjelasan terkait penyembuhan diri atau *self healing*

<sup>11</sup> Ibin Kutibin, *Panduan Psikoterapi Holistik Islami* (Bandung: Kutibin, 2012), hal 5.

<sup>12</sup> Imam Asy-Syaukani. *Tafsir Fathul Qadir*, Ahli Bahasa Amir Hamzah Fachruddin, Jilid 6, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2011), hal 675-676.

<sup>13</sup> Silawati, "Pemikiran Tasawuf Hamka Dalam Kehidupan Modern," *Jurnal An-Nida'*; *Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2015), hal 120.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Perspektif Imam Asy-Syaukani yang dalam hal ini penulis mengambil Perspektif Tafsir Fathul Qadir dan beberapa tafsir pendukung untuk melengkapinya.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul penelitian ini, perlu diberi penjelasan dan beberapa istilah yaitu :

### 1. Aktualisasi

Aktualisasi merupakan pemahaman terhadap sesuatu yang terjadi. Aktualisasi berasal dari kata aktual yang berarti sesuatu yang sedang hangat diperbicarakan oleh orang. Aktualisasi juga merupakan proses seseorang untuk menjadi diri sendiri serta mengembangkan potensi psikologisnya yang unik dan berbeda. Aktualisasi merupakan sebuah proses seseorang untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal untuk mencapai tujuan yang bermakna.<sup>14</sup>

### 2. *Self Healing*

*Self healing* adalah pendekatan secara resmi diperkenalkan oleh loyd dan johnson, pendekatan ini mencakup keterampilan membantu diri sendiri dan menenangkan diri, bersama pemulihan energi, mengurangi stress, fisiologis dan meningkatkan kenyamanan. *Self healing* juga disebut dengan proses pemulihan diri yang melibatkan kekuatan yang tumbuh dari diri sendiri untuk bangkit dari permasalahan Psikologis.<sup>15</sup>

### 3. Perspektif

Menurut Kanus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perspektif adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini dan kepercayaan mengenai suatu hal. Perspektif adalah cara pandang atau wawasan yang menyeluruh dan mendunia sedangkan secara ilmiah perspektif diartikan dengan cara

<sup>14</sup> Perpustakaan FISHIPOL

<http://library.fis.uny.ac.id/digital/skripsi/67c6a1e7ce56d3d6fa748ab6d9af3fd7/files/basic-html/page156.html> di akses pada hari kamis, tanggal 30 Mei 2024. Jam 22.40 Wib

<sup>15</sup> Sekar Langit Nariswari, "Tren Healing dengan Staycation, 2022". Dikutip dari <https://amp.kompas.com/lifestyle/read/2022/02/18/145051620/trenstaycation-dan-liburan-untuk-healing-apa-kata-pakar> di akses pada 13 Oktober 2023 jam 20.50 WIB.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandang yang menyeluruh. Perspektif mengacu pada cara pandang atau sudut pandang seseorang terhadap suatu masalah, situasi,, atau fenomena.<sup>16</sup>

## 4. Imam Asy-Syaukani

Nama lengkap Imam Asy-syaukani adalah Muhammad bin Ali bin Muhammad bin ‘Absullah Asy-Syaukani as-San’ani al-Yamani. Asy-Syaukani lahir di Syaukan, Yaman Utara, pada hari senin tanggal 28 Jumad al-Akhir tahun 1172 H. Dan meninggal dunia pada hari Selasa tanggal 27 Jumad al-Akhir tahun 1250 H. Beliau di makamkan dipemakaman Khuzaimah.<sup>17</sup>

Beliau adalah salah seorang yang alim dan mulia. Beliau juga dikenal dengan sebutan Asy-Syaukani karena dinisbatkan kepada syaukan, yaitu nama suatu desa yang berada di Asy-Suhumiyah.

## 5. Tafsir Fathul Qadir

Tafsir Fathul Qadir adalah salah satu kitab tafsir yang terkenal yang ditulis oleh Imam Asy-Syaukani. Tafsir ini terkenal karena menghadirkan pendekatan yang lugas dan komprehensif dalam menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur’an serta memaparkan berbagai pendapat ulama-ulama terdahulu. Secara umum Tafsir ini menggunakan metode Tahlili yang juga banyak melakukan pendekatan dengan Qira’at dalam tafsirnya. Tafsir Fathul Qadir disebut juga salah satu kitab tafsir yang bisa di jadikan bahan referensi atau rujukan dalam bahasa-bahasa ilmu Qira’at.

### C. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan penulis diatas, maka penulis akan mengidentifikasi beberapa pokok permasalahan yang muncul dari latar belakang diatas. Kemudian akan membatasinya dengan memilih beberapa masalah yang akan dibahas, agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar dari

<sup>16</sup> Ebta Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dikutip dari <https://kbbi.web.id/perspektif> di akses pada kamis 9 Mei 2024 jam 22.10 Wib

<sup>17</sup> Al-Imam Muhammad bin , Ali bin Muhammad asy-Syawkani, *Fath al-Qadir: al-Jami’ bain Ar-Riwayah wa Ad-Dirayah min ilm Al-Tafisr*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hal 31-34.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek kajian yang lain. Adapun permasalahan yang diidentifikasi penulis sebagai berikut:

1. Banyaknya masyarakat yang mengalami gangguan psikologis seperti gangguan kecemasan, depresi, dan pasca trauma akibat banyaknya permasalahan yang datang.
2. Minimnya pemahaman masyarakat dalam menyikapi penderita gangguan mental.
3. Tidak sedikit orang yang mengambil pelarian gangguan mental yang salah.
4. Minimnya pemahaman masyarakat mengenai Aktualisasi *self healing* Perspektif Imam Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir.

**D. Batasan Masalah**

Terdapat dalam Al-Qur'an ayat-ayat yang berkaitan dengan *self healing* yaitu, Surah Al-Baqarah ayat 153 dan 155, surah Yusuf ayat 86, surah Ar-Ra'ad ayat 28, surah Al-Isra' ayat 82 dan 84, surah Maryam ayat 24-25, surah Asy-Syu'ara ayat 80, surah Al-Qasas ayat 16-17, surah Al-Hujarat ayat 12, surah Az-Zariyat ayat 50 dan 56. Dalam hal ini penulis akan meneliti tentang ayat-ayat tersebut, dengan ini penulis membatasi pada satu tafsir yakni tafsir Fathul Qadir. Sebab, tafsir ini mudah dipahami dan penjelasannya merinci, sehingga *self healing* tersebut dapat diaktualisasikan dalam konteks kekinian.

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, untuk mengarahkan penelitian ini Penulis mendapati rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penafsiran Imam Asy-Syaukani tentang ayat-ayat *self healing* ?
2. Bagaimana aktualisasi *self healing* dalam konteks kekinian ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penafsiran Imam Asy-syaukani tentang ayat-ayat *self healing*.
- b. Untuk mengetahui aktualisasi *self healing* di masa kekinian.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Secara Akademis

Penelitian ini dapat menjadi kajian terkhusus pada bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penelitian ini diharapkan pula berguna mengembangkan kajian keilmuan untuk kedepannya yang terkait dengan Konsep Self Healing Perspektif Imam Asy-Syaukani.

#### b. Secara Praktis

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi dan menjadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan aktualisasi *self healing* perspektif Imam Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir tersebut agar dapat menjadi wawasan ilmu khususnya bagi peneliti, masyarakat dan pembaca.

## G. Metode Penelitian

Secara Etimologi, metode berasal dari kata "*method*" yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sebuah kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Maka, dapat kita pahami metode penelitian merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut terminologi, metode penelitian adalah tata cara yang sudah sistematis dalam menyelidiki, mengetahui, dan mempelajari data-data tertentu untuk mengumpulkan informasi sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada pada data -data dan memperoleh informasi baru dari data tersebut. suatu acara ilmiah yang





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, serta mempermudah penelitian dalam pengumpulan data menganalisis data.<sup>18</sup> Maka dari itu penulis menggunakan metode dan pendekatan sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Kepustakaan (*Library Reseaech*), karena seluruh data penelitian diambil dari sumber yang berbentuk media tulisan. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang mengambil data dan informasi dari ruang kepustakaan seperti buku, artikel, majalah, catatan, kisah, sejarah, dokumen dan lain-lain.<sup>19</sup> Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu tematik tokoh. Tematik tokoh merupakan kajian tematik yang dilakukan melalui tokoh.<sup>20</sup> Misalnya ada tokoh yang punya pemikiran tentang konsep-konsep tertentu dalam al-Qur'an. Misalnya, seseorang mengambil suatu tema tertentu contoh “ Konsep Poligami Menurut Imam Asy-Syaukani dalam Tafsir Fathul Qadir”. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif analisis, yaitu dengan menggunakan data yang berbentuk kalimat, skema, dan gambar.

### 2. Sumber Data Penelitian

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Sebagai referensi dalam pengumpulan data, penulis membafi dua sumber yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an, mengumpulkan teori-teori konsep, kemudian mencari masalah yang akan dikaji, memilihnya dan memberikan penafsiran pada suatu

<sup>18</sup> Ermawati Aziz dan Nasruddin Baidan, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal 27.

<sup>19</sup> Jani Arni, *metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulani Riau, 2013), hal 11.

<sup>20</sup> Abdul Mutaqim, *Motode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2019), hal 61-63



permasalahan yang dikaji. Adapun data primer yang digunakan oleh penulis yaitu Al-Qur'an dan kitab tafsir Fathul Qadir.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku-buku seperti kitab suci Al-Qur'an, kitab tafsir, serta diperoleh data dari berbagai macam sumber bacaan seperti referensi, buku literatur, artikel, jurnal penelitian, serta sumber data yakni data yang diperoleh dari hasil analisis.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Berhubungan penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*), dan metodenya deskriptif maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, meneliti dan menelaah literatur yang berhubungan dengan judul yang akan diteliti. Adapun langkah awal dari penelitian ini penulis terlebih dahulu menentukan tema yang akan diteliti. Kemudian mencari data primer untuk diteliti berdasarkan data yang diambil. Selanjutnya, mencari tambahan informasi dari data sekunder yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Lalu disusun secara sistematis sesuai dengan kerangka penelitian yang telah ditetapkan. Setelah itu penulis menganalisis dan menafsirkan data yang diperoleh secara terus menerus dengan menulisnya sehingga di dapatlah sebuah pemahaman yang komperensif.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk memproses data menjadi sebuah informasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu metode sistematis dalam menganalisis isi pesan, mengolah pesan, dan mempertajam isi pokok bahasan. Adapun penulis menulis data menggunakan analisis tematik tentang self healing. teknik ini Menganalisis data yang telah dikumpulkan kemudian dijelaskan secara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terperinci dan sistematis sehingga dapat dianalisis secara utuh dan dipahami secara jelas.

1. Setelah data terkumpul, penulis mulai mengkorelasikan ayat-ayat yang berkaitan dengan *self healing*.
2. Kemudian, ayat-ayat tersebut dilihat dari tafsiran Imam Asy-Syaukani dalam tafsir Fath Qadir.
3. Selanjutnya menganalisis tentang *self healing* dan bagaimana pandangan Imam Asy-Syaukani.
4. Kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian.

#### H. Sistematika Penulisan

Sebagian intinya, peneliti membuat gambaran umum tentang pembahasan ini, dalam penyusunan isinya, tersusun dalam 5 bab yang mencakup:

**BAB I :** Berisi tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Sistematika Penulisan

**BAB II:** Berisi tentang teori-teori yang terdiri dari pengertian umum mengenai judul dalam penelitian yang dibahas, seperti pengertian aktualisasi, pengertian *self healing*, tujuan *self healing*, manfaat *self healing*, macam-macam *self healing*.

**BAB III :** Memuat pembahasan yang berisikan penafsiran tentang ayat-ayat al-Qur'an yang membahas *self healing* menurut Imam Syaukani.

**BAB IV** : Memaparkan analisis tentang *self healing* menurut Imam Syaukani dalam Tafsir Fathul Qadir.

**BAB V** : Terdapat penutup dari pemaparan tentang *self healing* menurut pandangan Imam Syaukani dalam Tafsir Fathul Qadir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIS

#### A. Landasan Teori

1. Aktualisasi
  - a. Pengertian aktualisasi

Kata aktualisasi memiliki kata dasar “aktual” yang mempunyai arti menurut KBBI adalah benar-benar ada atau sesungguhnya, sehingga kata aktualisasi berarti membuat sesuatu menjadi benar-benar ada. Jadi, aktualisasi adalah proses seseorang untuk menjadi diri sendiri serta mengembangkan potensi psikologisnya yang unik dan berbeda. Aktualisasi merupakan kebutuhan yang paling tinggi dari hierarki kebutuhan yang dicetuskan oleh Abraham Maslow.<sup>21</sup>

Aktualisasi merujuk pada proses atau keadaan di mana seseorang atau sesuatu untuk mencapai atau mewujudkan kemampuan yang sebenarnya. Ini bisa berarti mencapai potensi pribadi yang tertinggi, mencapai tujuan, atau mewujudkan sesuatu untuk menjadi kenyataan.

Aktualisasi disini bermaksud adalah memahami tidak secara tekstual, namun memahaminya berdasarkan situasi ketika teks Al-Qur'an dan Hadis itu diturunkan kemudian mengimplementasikannya dalam kehidupan kekinian. Konteks Al-Qur'an juga merupakan sebuah karakteristik penafsiran pada zaman kontemporer yang sangat berpengaruh. Salah satu yang menjadi panduan para mufassir kontemporer adalah Al-Qur'an yang bersifat abadi, sedangkan untuk penyajiannya bersifat kontekstual.

<sup>21</sup> <https://www.kompas.com/skola/read/2023/11/21/150000069/pengertian-dan-karakteristik-aktualisasi-diri> di akses pada Jum'at tanggal 26 April 2024 Jam 01.25 Wib.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktualisasi

## 1) Faktor internal

Faktor internal merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan aktualisasi diri yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Adapun faktor internal yang dapat mempengaruhi aktualisasi diri di antaranya yaitu, keraguan untuk mengungkapkan potensi yang terdapat pada diri, ketidaktahuan terhadap potensi yang dimiliki.

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan aktualisasi diri yang berasal dari luar dirinya. Adapun faktor eksternalnya yaitu faktor lingkungan, dan faktor perbedaan budaya masyarakat setempat.<sup>22</sup>

2. *Self healing*

## a. Pengertian

*Self healing* merupakan gabungan dua kata yaitu *self* dan *healing*. Dalam kamus istilah psikologi, *self* adalah diri sendiri maknanya sendiri.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diri adalah sebuah kata benda yang menunjukkan orang atau seseorang (terpisah dengan kata yang lain).<sup>24</sup>

Sementara penyusunan kata keduanya yaitu *healing* memiliki asal kata dari "*heal*" yang berarti penyembuhan. Tercantum dalam *The Webster's Unabridged Dictionary*, *heal* dalam bahasa inggris memiliki beberapa defenisi. *Pertama*,

<sup>22</sup> Naja Sarjana, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6736486/aktualisasi-adalah-konsep-psikologis-ini-pengertian-hingga-contohnya> diakses pada Senin 8 Juni 2024 jam 22.20 wib

<sup>23</sup> Fuad Hassan dkk, *Kamus Istilah Psikologi*...hal 85.

<sup>24</sup> Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta; Pusat Bahasa, 2008), hal 44.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat utuh atau sempurna, dapat memulihkan kesehatan, dapat membebaskan dari penyakit. *Kedua*, menuju suatu akhir atau konklusi (misalnya konflik-konflik antar perseorangan, kelompok dan sebagainya yang menyebabkan adanya pemulihan persahabatan antar konflik tersebut), menenangkan, rekonsiliasi. *Ketiga*, bebas dari sifat-sifat buruk, membersihkan, dan memurnikan.<sup>25</sup>

*Self healing* adalah sebuah proses yang diterapkan pada penyembuhan, atau pemulihan diri umumnya pada gangguan psikologis, trauma dan lainnya, hal ini didorong dan diarahkan oleh individu sendiri, dan sering kali dipandu oleh naluri.<sup>26</sup> Selain bisa dilakukan sendiri, *self healing* juga memiliki konsistensi pengulangan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih maksimal untuk mencapai kesehatan fisik dan mental.<sup>27</sup>

*Self healing* adalah pendekatan secara resmi diperkenalkan oleh Loyd dan Johnso.<sup>28</sup> Pendekatan ini mencakup keterampilan membantu diri sendiri dan menenangkan diri, bersama dengan pemulihan energi, menguras stres fisiologis, dan meningkatkan kenyamanan. Terdapat dua alasan munculnya *self healing*. *Pertama*, manusia sebagai makhluk yang diberi kekuatan berfikir dan nalar, selayaknya menggunakan kelebihan tersebut untuk bertindak lebih bijak. *Kedua*, penyakit fisik yang diderita oleh individu semakin parah meskipun teknologi medis untuk pengobatan semakin maju.

<sup>25</sup> Ajeng Pertiwi Rahmawati, dkk “*Nilai Sufistik Dalam Prosedur Self Healing*”, Syifa’ al-Qulub, (20 Juli 2020), hal 19.

<sup>26</sup> Farmawati, C., Ula, M., & Qomariyah. (2020). *Prevention of COVID-19 by Strengthening Body’s Immune System through Self-Healing*. Populasi. 28 (2, hal 70-81.

<sup>27</sup> Skripsi Rahmasari, D. (2020). *Self-Healing is Knowing Your Own Self*. Surabaya: UNESA University Press.

<sup>28</sup> Latifi, Z., Soltani, M., & Mousavi, S. (2020). Evaluation of the effectiveness of self-healing training on self-compassion, body image concern, and recovery process in patients with skin cancer. *Complementary Therapies in Clinical Practice*.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan *self healing* sebagai metode penyembuhan tidak melibatkan penggunaan obat sama sekali, tetapi melatih seseorang untuk mampu mengidentifikasi perasaan dan pikiran yang terdapat pada dirinya dan bagaimana cara untuk mengendalikannya.<sup>29</sup> Tujuan lain dari *self healing* adalah mengeluarkan emosi negatif yang dipengaruhi oleh kondisi saat ini ataupun kenangan buruk yang disimpan sejak lama. Hal ini bisa menyebabkan ketidakpuasan seseorang saat ini, bahkan tidak jarang menyebabkan kesulitan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Hambatan semacam ini harus segera diatasi agar tidak berakibat pada kondisi mental yang tidak sehat.

Menurut O'riordan menyatakan dari penyembuhan maka dapat mencerminkan sifat-sifat Tuhan terepleksi dalam bentuk cinta, perdamaian, penghangatan dan juga kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari.<sup>30</sup> Maka secara jelas menyatakan bahwa ternyata objek penyembuhan melalui pendekatan sufistik adalah manusia secara utuh yang berkaitan dengan gangguan pada mental, spiritual, moral ataupun fisik.

Proses *self healing* dapat dilakukan apabila *self healing* sudah dipahami secara utuh, baik dari integrasi setiap unsur fisik maupun psikis beserta tekniknya. Apabila hal tersebut belum diketahui dan dipahami, maka perlu keterlibatan orang lain yang lebih tahu. Salah satunya adalah *Self Care For Nurse*.<sup>31</sup>

*Self healing* merupakan suatu rangkaian latihan dalam waktu berkisar 15-20 menit secara mandiri serta dilakukan 2

<sup>29</sup> Skripsi Rahmasari, D. (2020). *Self-Healing is Knowing Your Own Self*. Surabaya: UNESA University Press.

<sup>30</sup> O'riorden. (2002). *Seni Penyembuhan Diri*. Bekasi: PT. Gugus Press.

<sup>31</sup> Patrica J. Crane and Suzanna F. Ward, "Self Healing and SELF Care For Nurse," *Journal of Association of PeriOperative Registered Nurses* 104, no. 5 (2016): hal 388.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali dalam sehari.<sup>32</sup> Proses dalam penyembuhan *self healing* yang dilakukan harus mampu menghilangkan rasa tidak nyaman, rasa cemas, khawatir, dan berbagai gangguan mental lainnya yang membuat hidup kita tidak nyaman.

b. *Tujuan Self Healing*

*Self healing* sebagai bentuk usaha dalam pemulihan memiliki tujuan untuk menciptakan hidup yang lebih nyaman dengan diri sendiri dalam menghadapi konflik dan masalah. Metode ini bertujuan untuk mengurangi rasa stress, takut, hingga depresi akibat gangguan mental salah satu tujuan penting dari *self healing*. Adapun tujuan lain dari *self healing* ini adalah sebagai upaya untuk melatih diri dalam memperbaiki emosi yang bisa datang kapan pun tanpa diketahui, untuk meredakan tekanan yang dialami setiap orang dan membantu seseorang untuk keluar dari tekanan, luka batin yang belum lepas dari dalam pikirannya.

c. *Manfaat Self Healing*

Metode *self healing* adalah salah satu solusi yang sangat bermanfaat untuk membantu seseorang menyelesaikan gangguan mental, serta keseimbangan dari menghadapi kondisi mental negatif. Proses *self healing* bermanfaat dalam mempercepat pemulihan psikologis yang dialami individu dengan

<sup>32</sup> Ahmad Redho, dkk, "Pengaruh Self-Healing Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Op," Dalam *Self-Healing Is Knowing Your Own Self*, ed. Diana Rahmasari (Surabaya: Unesa University Press, 2020), hal 4.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai teknik dan tahap-tahap pemulihan.<sup>33</sup> Diantara manfaat dari *self healing* adalah

1. *Self healing* bermanfaat untuk meningkatkan ketahanan dan keseimbangan diri.
2. *Self healing* bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri.
3. *Self healing* bermanfaat untuk menyembuhkan trauma di masa lalu.
4. *Self healing* bermanfaat untuk mengurangi gejala depresi.
5. *Self healing* dapat memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri.

#### d. *Macam-macam Self Healing*

Dalam melakukan *self healing* terdapat macam-macam ragam dari metode *self healing*. Setiap orang dapat melakukan *self healing* yang sesuai dengan keinginan dan kapasitas diri masing-masing. Terdapat beberapa teknik untuk melakukan *self healing* diantaranya sebagai berikut:

##### 1) Relaksasi

Relaksasi merupakan salah satu bentuk terapi perilaku yang dilakukan mengarahkan fokus dan konsentrasi pada pernafasan. Tujuan hal ini adalah mencapai keadaan yang relaks dan nyaman. Relaksasi juga bermanfaat untuk menurunkan stres, kecemasan, rasa nyeri, insomnia, dan hipertensi.

<sup>33</sup> Skripsi Lia Amilatul, “*Self-Healing* dalam Mengatasi *Post-Power Syndrome* (Studi Kasus di Komplek Ciputat Indah Kota Serang, Banten)” (Skripsi S1., IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016), hal 19.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Expressive Writing atau Menulis

Menulis dikenal atau Expressive Writing Therapy (EWT) merupakan salah satu terapi yang pelaksanaannya menekankan pada proses penyaluran dan pelepasan emosi. Terapi menulis ini berguna bagi individu yang mengalami kesulitan dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan secara umum atau verbal. Oleh karena itu, menulis sangat bermanfaat sebagai sarana untuk mereduksi stres dan cemas. Setelah mengekspresikannya, individu diharapkan menjadi lebih sehat secara fisik, membantu menjernihkan pikiran, memperbaiki perilaku dan mengelola emosi. Menulis juga bisa membantu individu yang memiliki masalah overthinking agar mengidentifikasi pikiran yang mengganggu serta membantu memilih pikiran yang tidak efektif.<sup>34</sup>

3) *Mindfulness*

*Mindfulness* adalah salah satu terapi yang lebih berfokus pada kesadaran saat ini, sehingga perhatian seseorang tidak terkait dengan masa lalu atau masa depan. *Mindfulness* dapat membantu seseorang untuk mencapai keadaan mindful yang bermanfaat dalam membantu individu untuk tidak menghakimi pengalaman yang terjadi pada dirinya baik secara netral, positif maupun negatif.<sup>35</sup>

Cara ini diharapkan dapat mengurangi rasa sakit, penderitaan serta penyesalan yang seringkali terjadi pada seseorang yang sedang menghadapi masalah seperti stres,

<sup>34</sup> Niman, S., Saptiningsih, M., & Tania, C. (2019). *Pengaruh Terapi Menulis Ekspresif terhadap Tingkat Kecemasan Remaja Korban Bullying*. Jurnal Keperawatan Jiwa. 7 (2), hal 179-184.

<sup>35</sup> Wuryanasari, R., & Subandi. (2019). *Program Mindfulness for Prisoners (Mindfulness) untuk Menurunkan Depresi pada Narapidana*. Gadjah Mada Journal of Professional Psychology. 5 (2), hal 196-212.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cemas, depresi, kemarahan dan regulasi emosi, gangguan makan, penyalahgunaan zat, perilaku bunuh diri, halusinasi dan delusi, serta trauma. Menurut Segal, Wiliam dan Tesdale *mindfulness* melibatkan kesadaran secara penuh dari seseorang terhadap suatu pengalaman dan dengan sengaja diarahkan pada proses penerimaan diri.<sup>36</sup>

#### 4) Positive Self Talk

Menurut Burnett *self talk* merupakan pembicaraan internal yang terstruktur dan berasal dari dan untuk diri sendiri sebagai bentuk gambaran pemikiran mengenai diri sendiri dan dunia. Pada dasarnya, *self talk* adalah sebuah alur pembicaraan yang terstruktur bersama diri sendiri, dengan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia. Sesuai namanya, dalam alur pembicaraan ini tentu saja harus mengarah pada pembicaraan yang positif. Namun, ada beberapa orang berpendapat bahwa *self talk* itu sendiri dapat diyakini mampu memotivasi seseorang untuk lebih semangat dalam produktivitas. Teknik ini juga bisa diterapkan pada individu yang memiliki kebiasaan *self-injury* atau menyakiti diri sendiri disebabkan stres.<sup>37</sup>

#### 5) Forgiveness

Worthington & Scherer menjelaskan bahwa forgiveness merupakan sebuah proses mengubah emosi yang negatif menjadi emosi yang lebih positif. Emosi

<sup>36</sup> Skripsi Rahmasari, D. (2020). *Self-Healing is Knowing Your Own Self*. Surabaya: UNESA University Press.

<sup>37</sup> Marhani, dkk (2018). *Efektifitas pelatihan self talk untuk meningkatkan harga diri remaja korban bullying: Studi pada siswa SMP X Pasar Minggu*, Inspiratif Pendidikan. hal 11-12



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif perlu disadari, diterima kemudian dilepaskan oleh individu agar bisa menjalani kehidupan lebih tenang dan nyaman. Selain itu, individu akan lebih mudah mencapai kesejahteraan serta mengendalikan konflik karena terbiasa untuk memaafkan.<sup>38</sup>

#### 6) Gratitude

Gratitude sama dengan konsep syukur dalam kajian islam. Gratitude menggambarkan sikap positif individu atas apa yang terjadi pada dirinya. Teknik ini tentu bisa dilakukan secara mandiri oleh semua orang dengan mengembangkan sikap positif. Penerapan teknik ini dapat bermanfaat dalam membantu seseorang dalam memahami proses kehidupan dengan lebih baik. Selain itu, dapat membantu mengurangi perasaan tidak puas baik pada diri sendiri maupun orang lain, serta dalam keadaan yang dialami maupun pada hal yang dimiliki dan didapatkan, karena dapat memperbaiki pikiran yang negatif dan mengubahnya menjadi pikiran positif.

#### 7) Imagery

Imagery dapat dilakukan dengan cara membayangkan suatu hal yang menimbulkan perasaan senang dengan melatih diri unyuk berada pada kondisi yang rileks. Teknik imagery termasuk salah satu teknik yang mudah diterapkan secara mandiri dan bisa dilakukan kapan saja. Manfaat dari penerapan teknik ini di antaranya dapat

<sup>38</sup> Skripsi Rahmasari, D. (2020). *Self-Healing is Knowing Your Own Self*. Surabaya: UNESA University Press.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi stres, ketegangan, dan melatih diri untuk fokus pada hal-hal yang positif dan menyenangkan .<sup>39</sup>

3. Tafsir Imam Asy-Syaukani
  - a. Riwayat hidup Imam Syaukani

Nama lengkap Imam Asy-Syaukani adalah Muhammad ibn ‘Ali ibn Muhammad ibn ‘Abdullah al-Syaukani al-Shan’ani al-Yamani. Beliau lahir di Syaukan dekat kota Shan’a, Yaman. Pada hari Senin, 28 Dzulqa’dah atau bertepatan dengan tahun 1173 H.<sup>40</sup> Beliau wafat disaat menjadi hakim di Shan’a pada bulan Jumadil Akhir tahun 1250, menurut pendapat yang benar, beliau berumur 67 tahun. Beliau dikuburkan di Shan’a satu wilayah dengan Khuzaimah.

Beliau adalah seorang yang alim dan mulia, beliau juga seorang Mujtahid yang memiliki kemampuan untuk bidang itu, Muhammad bin Ali bin Muhammad bin Abdullah bin Al Hasan, ujung dari nasabnya adalah Al Khaisyinah Ibnu Zabbad, sebagaimana disebutkan oleh sang pengarang dalam bukunya, *Al Badr Ath-Thali’*, Al Yamani Ash-Shan’ani. Beliau juga dikenal dengan sebutan Asy-Syaukani karena dinisbatkan kepada Syaukan, nama suatu desa yang berada di Asy-Suhamiyah, sebagaimana dijelaskan dalam *Al Badr Ath-Thali’* beliau adalah salah satu kabilah Haulan, dan beliau juga salah satu distrik yang berada di daerah Yaman, jarak antara kota tersebut dengan Shan’a adalah sehari perjalanan.

Semasa hidup Imam Asy-Syaukani dalam asuhan kedua orang tuanya, dimana bapaknya adalah seorang ulama besar di

<sup>39</sup> Ibid

<sup>40</sup> Al-Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad asy-Syawkani, *Fath al-Qadir: al-Jami’ baina Ar-Riwayah wa Ad-Dirayah min ilm Al-Tafisr*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hal 31-34.



Shan'a dan beliau juga berjabat sebagai qadhinya. Imam Asy-Syaukani banyak belajar dari bapaknya, dan bapaknya juga sudah banyak mengeluarkan hartanya untuk pendidikan, ia dan adiknya Yahya terus dalam bimbingannya sehingga akhirnya keduanya dipisahkan dari orang tuanya yang meninggal pada tahun 1221 H.

Imam Asy-Syaukani sudah menghafal Al-Qur'an yang ia pelajari dari para Syaikh ahli qiraat yang berada di San'a, beliau juga sudah banyak menghafal isi kitab dalam berbagai disiplin ilmu. Adapun yang beliau hapal adalah kitab *al-Azhar*, karangan Imam Al Mahdi yang membahas tentang *Fiqh Zaidiyah dan Mukhtashar al-Ushaihiri*. Imam Asy-Syaukani juga hafal al-I'rab karanga al-Qazwaini. Beliau juga telah menghafal Mukhtashar Ibnu al-Hajib yang membahas tentang usul-usuk dalam Islam dan lainnya. Kemudian beliau juga belajar pada ulama lain yang berada di San'a dan beliau juga diajarkan oleh orang tuanya tentang *Syarh al-Azhar, Syarh an-Nazhiri, dan Shahih al-Bukhari*.

Imam Asy-Syaukani belajar ilmu kepada Syaikh Ahmad bin Muhammad Harazi, beliau menuntut ilmu selama 13 tahun. Beliau belajar tentang nahwu, dan bahasa Arab kepada Syaikh Isma'il bin al-Hasan, bin Isma'il al-Maghribi, Abdurrahman bin Hasan al-Akwa' dan yang lainnya. Beliau juga belajar ilmu hadis al-Bukhari pada 'Ali bin Ibrahim bin Ahmad, Shahih Muslim, Shahih At-Tirmidzi, sebagian al-Muwatha', sebahian Sunan An-Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, dan sebagian kitab al-Qadhi Iyadh pada Abdul Qadir bin Ahmad. Beliau belajar Sunan Abu Daud, Mukhtasarnya milik al-Mundhiri, sebagian dari Mu'alim as-Sunan milik al-Kaththabi, sebagian Syarh Ibnu Ruslan kepada al-Hasan bin Isma'il al-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maghribi. Beliau juga belajar Al-Muntaqa Majdi bin Taimiyah kepada ‘Abdul Qadir bin Ahmad. Beliau juga belajar Syarh Bulugh al-Maram kepada Al-Hasan bin Isma’il al-Maghribi.<sup>41</sup>

Beliau juga belajar ilmu kepada para ulama yang sezaman dengannya seperti Fath al-Bari, Syarh An-Nawawi atas kitab Muslim, Syarh Umdah al-Ahkam, Tanqih Fi Ulum al-Hadis, Alfiyatul Iraqi, Nuhbah al-fikr. Sedangkan dalam bidang bahasa beliau belajar Shahih al-Jauhari, al-Qamus karangan al-Fairus Abadi dan lainnya. Di setiap buku karangannya beliau selalu menulis nama gurunya, seperti buku Al-I’lam bi al-Masyayikh al-A’lam wa Talamidah al-Kiram, bentuknya seperti al-Mu’jam yang dikarang oleh gurunya, dan beliau juga selalu menyebut mereka dalam setiap karangannya, seperti Ithaf al-Kabir, bi Isnad ad-Dafatir. Sebelum beliau menyibukan diri dalam penulisan buku-buku seperti sejarah, sastra, dan pengajaran, beliau disibukan dengan mengajar sampai tiga belas pelajaran dalam sehari yang beliau ajarkan seperti tafsir, hadis, fiqih, bahasa arab dan cabang atau hikmahnya. Sehingga nama beliau banyak dikenal dan beliau juga memberikan fatwa dengan ijtihadnya selama dua puluh tiga tahun dan hal tersebut sudah di susun dalam tiga jilid serta ditambah dengan catatan yang ia namakan dengan al-Fath ar-Rabbani fi Fatawa asy-Syaukani dan secara langsung beliau meniggalkan taqlid.

Terdapat banyak murid hasil didikan Asy-Syaukani yang menjadi ulama besar dan juga sebagai qadhi, di antara muridnya itu adalah Muhammad bin al-Hasan asy-Syajni adh-

<sup>41</sup> al-Imam Muhammad bin, Ali Asy-Syawkani, *Kitab al-Sail al-Jarar al-Muadaffiq ,ala Hadaiq al-Azhar*, ( Kairo: tp. 1982), hal 4.



Dhimar, al-Hasan bin Ahmad Akisy adh-Dhamadi, Lutfullah bin Ahmad al-Haikali dan masih banyak lagi.

b. Karya-karya Imam Asy-Syaukani

Dalam tafsir Fath al-Qadir, tercatat sebanyak 36 karya yang diterbitkan dalam bentuk buku dan 14 buah karya tulisnya berbentuk manuskrip. Semua karya tersebut diselesaikan oleh Imam Asy-Syaukani dalam usia 36 tahun. Adapun karya Imam Asy-Syaukani sebagai berikut:

1. Karya Imam Asy-Syaukani dalam bidang ilmu hadis

- a. Ittihaf Al Akabir bi Isnad Ad-Dafatir
- b. Al Fawa'id Al Majmu'ah fi Ahadits Al Maudhu'ah dan lainnya

karya Imam Asy-Syaukani yang dicetak dalam bidang ilmu hadis adalah:

- a. Ittihaf Al Mahrah'ala Hadits: Laa 'Adwa wala Thiyarah
- b. al Qarul Al Maqbul fi Radd Khabar Al Majhul min Ghairi Shahabat Ar-Rasul
- c. al Abhats Al Wadh'iyah fi Al Kalam 'ala Hadits: Ad-Dun-ya Ra'su Kulli Khathi'ah
- d. Bulugh As-Sa'il Amaniyahu bi At-takallum 'ala Athraf Ath-Tthamaniyah, dalam satu kumpulan pembahasan (59) (mim, ha', dan kaf) (mim dan syin) tanpa tahun dengan tulisan tangan Imam Asy-Syaukani (h. 98-103)
- e. Bahts fi Hadits: Fadinullaahi Ahaqqu an Yuqdhah. Pembahasan no. 25, kelompok 150 (mim,ha' dan kafi) mim dan ghain, di sahkan pada hari Selasa, Jumadil Akhir 302 H, h. 120-128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Karya Imam Asy-Syaukani dalam bidang akidah
  - a. Irsyad Ats-Tsiqat ila Ittifaq Asy-Syarai' 'ala At-Tauhid wa Al Ma'ad wa An-Nubuwwat
  - b. Qathr Al Wali 'ala Hadits Al Wali
  - c. Bahts fi Ijabat Ad-Du'a'laa Yunafi Sabaq Al Qadha'

Karangan Imam Asy-Syaukani yang dicetak dalam ilmu akidah adalah:

- a. At-Taudhih fi Tawatur ma Ja'a fi Al Muntazhar Al Masih
  - b. Irsyad Al Ghabi ila Madzhab Ahl Al Bait fi Shuhb An-Nabi
  - c. Al Mukhtashar Al Badi' fi Al Khalq Al Wasi'
3. Karya Imam Asy-Syaukani dalam bidang ilmu fikih
    - a. Ad-Durr An-Nadhid fi Ikhlas Kalimat At-Tauhid
    - b. Ad-Durr Al Bahiyah fi Al Masa'il Al Fikhiyah
    - c. Ad-Dawa' Al 'Ajil fi Daf'i Al 'Aduww Ash-Shail
    - d. As-Sail Al Jarrar Al Mutadaffiq 'ala Hadaiq Al Azhar
    - e. Irsyad As-Sail ila Dalil Al Masail
    - f. Al Maslak Al Fatih fi Hathth Al Jawaih
    - g. Ibthal Da'wa Al Ijma' 'ala Muthlaq As-Suma'

Karya Imam Asy-Syaukani yang tercedak dalam bidang ilmu fikih adalah:

- a. Ash-Shawarim Al Hindiyyah Al Maslulah 'ala Ar-Riyadh An-Naddiyyah fi Ar-Radd 'ala Man Za'ama anna Ghasl Al Farjain min A'dha 'Al Wadhu' min Az-Zaidiyyah
- b. Al 'Udzb An-Namir fi Jawab 'Alam 'Asir



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Al Mabahits Ad-Duriyah fi Al Masa'alah Al Himariyah (Mawarits)
4. Karya Imam Asy-Syaukani dalam bidang ushul fikih
  - a. Irsyad Al Fuhul ila Tahqiq Al Gaq min ;Ilm Al Ushul
  - b. Tanbhih Al A'lam 'ala Tfsir Al Musytabihat baina Al Halal wa Al Haram
  - c. Al Qaul Al Mufid fi Asillat Al Ijtihad wa At-Taqlid
  - d. Adab Ath-Thalab wa Muntaha Al Arab
5. Karya Imam Asy-Syaukani dalam bidang tafsir
  - a. Isykal As-Sail ila Tafsir "Wal Qamara Qaddarnaahu Manaazil"
  - b. Fath Al Qadir Al Jami' baitana Fanni Ar-Riwayah wa Ad-Dirayah min At-Tafsir
6. Karya Imam Asy-Syaukani dalam bidang raqad
  - a. Tuhfad Adz-Dzakirin bi 'Iddat Al Hishn Al Hashin min Kalam Sayyid Al Mursalin
  - b. Al Idhah li Ma'na At-Taubah wa Al Ishlah
  - c. Jawab Sual 'an Ash-Shabr wa Al Hilm. Apakah kesabaran dan kelembutan saling beriringan?
  - d. Bahts fi Syarh Qaulihi SAW: "Ad-Dun-yaa Mal'uunatun, Mal'uunun maa fiihaa"
7. Karya Imam Asy-Syaukani dalam bidang sastra
  - a. Bahts fi An-Nahyi 'an Mawaddat Ihwan As-Su
  - b. Bahts fi ma Isytahara 'ala Alsin An-Nas: "Annahu Laa "Ahda lizhaalim"
  - c. Bahts fi Ash-Shalah 'ala An-Nabiyy Shallallahu Aalaihi wa Sallam
8. Karya Imam Asy-Syaukani dalam bidang bahasa dan balaghah
  - a. Ar-Raudh Al Wasi' fi Ad-Dalil Al Mani' 'ala 'Adam Inhishar 'Ilm Al Badi'



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bahts fi Ar-Radd ‘ala Az-Zamakhshari fi Istihsan Bait Ar-rabbah
  - c. Nuzhah Al Ihdaq fi ilm Al Isyqaq
9. Karya Imam Asy-Syaukani dalam bidang pengetahuan
  - a. Bahts fi Al ‘Amal bi Al Khath bi Majmu; (1) (mim, jim dan kaf) (mim dan ghain) h. 109-113, tanpa tahun, dipindah dari tulisan yang tidak jelas
  - b. Bahts fi Wujud Al Jinn
  - c. Risalah fi Al Kusuf, Hal Yakun fi Waqt Mu’ayyan ‘ala Al-Qath’ am Dzalika Yakhtalif?
10. Karya Imam Asy-Syaukani dalam bidang sejarah
  - a. Al Qaul Al Hasan fi Fadhail Ahl Al Yaman
  - b. Al Qaul Al Maqbul fi Faidhah Al Ghuyul wa As-Suyul
11. Karya Imam Asy-Syaukani dalam bidang manthiq
  - a. Bahs fi Al Hadd At-Tam qa Al Hadd An-Naqish
  - b. Fath Al Khilaf fi Jawab Masail Abdirazzaq Al Hindi fi ‘Ilm Al Nabthiq
12. Karya Imam Asy-Syaukani dalam bidang tarajum
  - a. Al Badr Ath-Thali’ bi Mahasin min Ba’di Al Qarn As-Sabi’, dikarang tahun 1213 H dalam dua jilid, cetakan As-Sa’adah, Kairo, tahun 1348 H.
- c. Latar belakang tafsir Fathul Qadir

Asy-Syaukani termasuk salah seorang ulama Yaman yang banyak menulis dalam disiplin ilmu pengetahuan seperti tafsir, hadis, fikih, ushul fikih, sejarah, ilmu kalam, filsafat, balaghah, mantiq, dan lain sebagainya. Tafsir Fathul al-Qadir merupakan salah satu kitab tafsir yang sangat penting karena menjadi salah satu sumber utama dan menjadi referensi yang penting, dikarenakan dalam tafsir ini menggabungkan antara *riwayah* dan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*dirayah*. Dalam pendahuluan tafsir ini menjelaskan bahwa tafsir ini disusun pada bulan *Rabi'ul al-awal* tahun 1223 H dan selesai pada tahun 1229 H. Adapun rujukan yang digunakan oleh Imam Asy-Syaukani dalam pembuatan tafsir ini ialah melalui kitab Abu Ja'far al-Nuhs, Atiyyah al-Damasyqi, ibn Atiyyah al-Andalusi, Qurthubi, Zamarkazy, dan ulama-ulama lainnya.<sup>42</sup>

Tafsir Fathul Qadir merupakan salah satu kitab tafsir yang cukup penting dan tafsir ini juga merupakan tafsir muktabar di zaman sekarang, tak hanya di kalangan Syiah Zaidiyah, namun juga di kalangan *ahlusunah wa al-jama'ah*. Meskipun Imam Asy-Syaukani menganut Syiah Zaidiyah, namun buku-nuku beliau dijadikan rujukan oleh para penulis zaman sekarang khususnya dalam bidang tafsir, hadis, dan ushul tafsir.

Menurut keterangan Imam Asy-Syaukani, penulisan tafsir Fathul Qadir dilatar belakangi oleh keinginan al-Syaukani untuk menjadikan al-Qur'an sebagai jawaban bagi penentang, bagi penjelas bagi orang-orang yang ragu, dan menjelaskan dan sesuatu yang halal dan yang haram. Hal ini membuat Asy-Syaukani cukup bersemangat dalam menuangkan pemikirannya melalui tafsirnya. Asy-Syaukani mengandalkan kitabnya sebagai muara kebenaran, sehingga wajar jika beliau senantiasa memberi himbuan kepada para pemikir dan peneliti untuk mempergunakan kitab tersebut sebagai pedoman dalam rangka mencari kebenaran dan kepastian hukum.<sup>43</sup>

Kitab ini merupakan inspirasi yang merupakan keajaiban dan rujukan para pencari ilmu. Sehingga, kitab ini diberi nama *Kitab*

<sup>42</sup> Muhammad Ihsan, "Motodologi Tafsir Imam al-Syaukani dalam Kitab Tafsir Fathul Qadir." *Jurnal Hunafa*, vol. 5, No. 2, (Agustus, 2008) hal 207.

<sup>43</sup> Asy-Syaukani...Jilid 1. hal 12



*Tafsir Fathul al-Qadiral-Jami Bain Fanny al-Riwayah wa al-Dirayah min Ilm al-Tafsir.*

d. Sistematika penulisan tafsir Fathul Qadir

Dalam penulisan kitab tafsir Fathul Qadir Imam Asy-Syaukani menggunakan sistematika *mushafi*. *Mushafi* itu sendiri ialah penyusunan kitab tafsir dengan berpedoman pada tertib susunan ayat-ayat dan surat-surat dalam mushaf, dengan dimulai dari surat al-Fatihah, al-Baqarah dan seterusnya hingga surat an-Nas.

e. Motode tafsir Fathul Qadir

Metode yang digunakan oleh Imam Asy-Syaukani dalam kitab tafsirnya ialah metode tahlili, karena Imam Asy-Syaukani berupaya menjelaskan seluruh aspek yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mengungkapkan segala pengertian yang dituju. Adapun langkah-langkah yang digunakan Imam Asy-Syaukani dalam tafsirnya yaitu, menyebutkan apa ayat yang digunakan, menyebutkan apa saja poin-poin permasalahan ayat yang akan dibahas ke dalam beberapa bagian, memberikan pembahasan dari segi bahasa, menyebutkan ayat-ayat lain yang berkaitan dan hadis-hadis dengan menyebutkan sumber dalilnya, mengutip pendapat ulama dengan menyebutkan sumbernya sebagai alat untuk menjelaskan hukum-hukum yang berkaitan dengan pokok bahasan, lalu mendiskusikan pendapat ulama tersebut dengan argumentasi masing-masing dan mengambil pendapat yang paling benar.

f. Corak tafsir Fathul Qadir

Tafsir Fathul Qadir karya Imam Asy-Syaukani ini merupakan salah satu tafsir yang mengambil corak madzhab

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal ini adalah madzhab *Syiah Zaidiyah*. Al-Dzahabi dalam al-Tafsir wa al-Mufasssirun menyebutkan kurang lebih 13 kitab tafsir yang membahas tentang syiah imamah, dan 1 kitab tafsir tentang Syiah Zaidiyah yakni kitab tafsir Fathul Qadir. Selain itu, al-Dzahabi juga menyebutkan 6 kitab tafsir yang bercorak madzhab dalam hal ini ialah fikih. Salah satu dari sekian banyak itu adalah karya Imam Asy-Syaukani dari madzhab Syi'ah Zaidiyah.<sup>44</sup>

Tafsir Fathul Qadir umumnya dikenal ada dua corak pemikiran di dalamnya yaitu, *pertama* pemikiran yang bercorak rasional. Pemikiran yang bercorak rasional adalah pemikiran yang memberikan kebebasan berbuat dan berkehendak kepada manusia, daya yang kuat kepada akal, kekuasaan, dan kehebdak mutlak Tuhan yang terbatas, tidak terkait kepada makna harfiyah, dan banyak memakai arti majazi dalam memberikan interpretasi terhadap yata-ayat al-Qur'an. *Kedua*, pemikiran yang bercorak tradisional adalah pemikiran yang tidak memberikan kebebasan berkehendak dan berbuat kepada manusia, daya yang kecil bagi akal, kekuasaan kehendak Tuhan yang berlaku semutlak-mutlaknya, serta terikat kepada makna harfiyah dalam memberikan interpretasi ayat-ayat al-Qur'an.

Dalam tafsir Fathul Qadir Imam Asy-Syaukani menggabungkan antara metode riwayat dan dirayah. Metode riwayat adalah metode yang menjelaskan maksud-maksud dari al-Qur'an menggunakan ayat-ayat al-Qur'an, hadis-hadis Rasulullah, dan pendapat dari para sahabat. Sedangkan metode dirayah adalah metode yang menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan dalam menganalisa ayat-ayat al-Qur'an.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Muhammad Husain al-Dzahabi, *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, (Kairo: Maktabah Wahbah, 2000)

<sup>45</sup> Imam Asy-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir*. Jilid 1. hal 12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## g. Hal-hal yang berkaitan dengan penafsiran Fathul Qadir

Imam Asy-Syaukani adalah seseorang yang sangat berpegang teguh dengan hal-hal yang berkaitan dengan tafsir, dengan hal ini dapat diuraikan beberapa ilmu dan pengetahuan beliau dalam menafsirkan yaitu:

## 1. Dalam bidang bahasa

Para ahli tafsir secara umum sangat memperhatikan dalam sisi bahasa, karena hal demikian merupakan faktor utama untuk pemahaman tafsir. Menurut Imam Asy-Syaukani bahasa memiliki sisi penting tersendiri, ia memulai dalam menafsirkan ayat-ayat setelah menjelaskan terlebih dahulu tentang *asbabun nuzul* jika ada, dengan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa dan kata demi kata. Contohnya

وَأَلَيْلَ وَمَا وَسَقَ

Dan dengan malam dan apa yang diselubunginya (Qs Al Insiyiqaq: 17)

Misalnya ia berkata, "Al wasaq menurut ahli bahasa adalah menggabungkan sebagian dengan sebagian yang lainnya, dikatakan 'Istausaqat al ibilu' (unta saling bergabung), jika berkumpul dan bergabung, 'Warraa'iyusqiha' (dan pengembala yang menggabungkannya), yakni mengumpulkan. Al Wahidi berkata, "Para ahli tafsir berkomentar, "Jama'a, dhamma, hawaa dan laffa maknanya adalah sama ketika siang unta berpencah untuk mencari penghidupan atau makan, dan ketika malam para unta berkumpul dalam satu kandang. Dari contoh tersebut dapat kita ketahui bahwa kejelian dan ketelitian penyusun kitab ini dan hal demikian adalah sesuatu kapabelitas yang sangat luar biasa.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Dalam bidang Al qira'ah

Qira'at adalah sesuatu unsur yang sangat penting dalam penafsiran bil ma'tsur, dan kebutuhan untuk mengetahuinya adalah suatu niscaya jika berhubungan dengan hukum syar'i atau pandangan terhadap balaghah, maka dari itu Imam Asy-Syaukani sangat memperhatikan dalam sisi qira'at dengan memperhatikan dengan sangat teliti dari segala sisinya. Ia juga menyebutkan perbedaan dalam hal demikian dengan mengedepankan para qari-nya, dan mengambil yang *rajih* di antara pandangan yang ada dan diantara pandangan yang ada tentang perbedaan qira'at adalah pendapatnya.

### 3. Dalam bidang ilmu hadits

Asy-Syaukani dalam ilmu hadis dan *dirayah*-nya adalah sesuatu kejadian yang tidak bisa diingkari, ia memiliki kesungguhan yang tidak bisa dilupakan, karena ia telah berguru kepada para syaikh yang memiliki keluhuran, di antaranya adalah Al Alamah Al Fadhil At-Taqi Asy-Syaikh Hasan bin Isma'il Al Maghribi, yang ditelaah darinya kitab *Bulugh Al Maram*, sebagian keritik pandangan dalam ilmu hadis dan sebagian dari Syaikh Muslim karangan imam An-Nawawi, ia juga mempelajari seluruh kitab sunan Abu Daud dan sebagian dari Syarh Al Ma'alim karangan Al Khaththabi. Banyak orang yang menggunakan ilmu ini sebagai pengayak atsar agar mendapatkan yang terbaik dan merajihkan yang telah dirajihkan.<sup>46</sup>

<sup>46</sup> Imam Asy-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir*. Jilid 1. hal 22-30

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## h. Contoh penafsiran

Surah Sad ayat 75:

قَالَ يَا إِبْلِيسُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ بِإِيْدِي ۗ أَأَسْتَكْبِرْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْعَالِينَ

Allah berfirman “Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu bersujud kepada yang telah ku ciptakan dengan kedua tanganku. Apakah kamu menyombongkan diri ataukah kamu (merasa) termasuk orang-orang yang (lebih) tinggi?”.

Setelah ayat yang sebelumnya menjelaskan tentang ketidakmauan iblis untuk sejud kepada Nabi Adam as. Ayat diatas menjelaskan kecaman Allah kepada iblis. Menurut Quraish Shihab sebagai berikut “Kalimat *khalaaqtu bi yadai*, diperbincangkan oleh para ulama ada yang mengambil jalan pintas, lantas berkata ada sifat khusus yang disandang Allah dengan nama itu sambil menegaskan bahwa Allah maha suci dari segala sifat kebendaan dan keserupaan makhluk. Ada juga yang memahami kata tangn dengan arti kekuasaan, dan penggunaan bentuk dual sekedar untuk menginformasikan betapa besar kekuasaan-Nya itu. Ada lagi yang berpendapat bahwa yang dimaksud dengan kedua tangan adalah anugrah duniawi dan ukhrawi yang dilimpahkan-Nya kepada manusia, atau menjadi isyarat tentang kejadian manusia dari dua unsur utama yakni debu, tanah, dan juga ruh ilahi.<sup>47</sup>

Asy-Syaukani dalam keterangannya di atas, memahami kata *yadayya* kelihatannya lebih kepada isyarat tentang betapa manusia memperoleh pegangan khusus dan penghormatan dari Allah SWT. Dari sini pula sehingga ayat diatas tidak

<sup>47</sup> M. Quraish Shihab, “*Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*”, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)



menggunakan kata tunggal untuk kata *yadai* atau tangan tetapi bentuk dua kata yakni *yadayya* atau kedua tangan-Ku.

## B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

1. Skripsi tahun 2016, yang disusun oleh Lia Amaliatul Islami, Fakultas Ushuluddin, Bimbingan dan Konseling Islam (IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten) dengan judul *Self Healing dalam mengatasi Post Power Syndrome*.<sup>48</sup> Dalam skripsinya mengatakan untuk mengatasi post-power syndrome yang dialami, dengan cara membiasakan berolahraga, mengikuti kegiatan kegamaan, mengikuti kegiatan kemasyarakatan, mencari lapangan pekerjaan, dan mendekati diri kepada Tuhan dan peran keluarga pun sangat berpengaruh dalam membantu dalam proses penyembuhan post-power syndrome. Perbedaan dengan proposal saya ini ialah membahas Aktualisasi *Self Healing* Perspektif Imam Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir.
2. Skripsi tahun 2018, yang disusun oleh Munawwaroh, program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. dengan judul “ *Konsep Kesehatan Jiwa Dalam Al-Qur'an* ”.<sup>49</sup> Dalam skripsinya, Munawwaroh menjelaskan bahwa dalam memahami makna sehat, islam mengartikan bukan hanya sekedar pada kesehatan jasmani, melainkan juga kesehatan pada ruhani yang bersumber dari Al-Qur'an. Al-Qur'an menjelaskan betapa pentingnya kesehatan mental, yaitu dipacu wahyu spiritual serta memiliki kesenambungan erat pada aspek biologis, sesiologi, dan psikologis. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu saya membahas tentang Aktualisasi *Self Healing* Perspektif Imam Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir.

<sup>48</sup> Skripsi Lia Amaliatul Islami, “*Self Healing dalam mengatasi Post Power Syndrome*”, Fakultas Ushuluddin, Bimbingan dan Konseling Islam (IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016)

<sup>49</sup> Skripsi Munawwaroh, “ *Konsep Kesehatan Jiwa Dalam Al-Qur'an* ”, program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ( Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2018.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skripsi tahun 2019, yang disusun oleh Dahlia Meletang, program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Istitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. dengan judul “ *Implikasi Do'a terhadap kesehatan jiwa (Analisis Penafsiran Ayat-ayat Do'a Dalam Tafsir Al-Sya'rawi)*”.<sup>50</sup> Dalam skripsinya Dahlia Meletang menjelaskan bahwa doa sanggup membentuk jiwa yang kokoh. Doa ialah kebutuhan yang membentangi diri dari lemahnya jiwa dan pendekatan akal. Saudara Dahlia Meletang ini sependapat dengan ahli jiwa Dzakiah darajat, tata cara doa yang dilakukan dengan baik akan menjadi sebab akibat yang berkualitas pada (khusyuk) yang selanjutnya membawa jiwa menjadi lapang menghadapi semua tantangan realitas hidup. Pendapat Zakiah sejalan dengan pembahasan dalam tafsir ayat-ayat doa dalam kitab tafsir Al-Sya'rawi. Adapun perbedaan dengan saya yaitu saya membahas tentang Aktualisasi *Self Healing* Perspektif Imam Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir.
4. Skripsi tahun 2021, yang disusun oleh Diyana Dwi Pratiwi, dalam program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Univesitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “ *Penyakit Hati dan Terapinya Dalam Al-Qur'an Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah*”.<sup>51</sup> Dalam skripsinya menjelaskan bagaimana konsep penyembuhan penyakit hati seperti penyakit syahwat dan syubhat dengan penyembuhan secara Qur'ani berdasarkan pemikiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. Perbedaan dengan saya yaitu saya membahas tentang Aktualisasi *Self Healing* Perspektif Imam Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir.
5. Skripsi tahun 2022. Yang disusun oleh Afni Mulyani Harefa, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dengan judul ; *Self Healing dalam Al-Qur'an (Analisis*

<sup>50</sup> Skeripsi Dahlia Meletang, “*Implikasi Do'a terhadap kesehatan jiwa (Analisis Penafsiran Ayat-ayat Do'a Dalam Tafsir Al-Sya'rawi)*”, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2019).

<sup>51</sup> Skeripsi Diyana Dwi Pratiwi, “*Penyakit Hati dan Terapinya Dalam Al-Qur'an Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah*”, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ( Univesitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2021).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Psikologi dalam surah Yusuf*).<sup>52</sup> Tujuan penelitian ini dibuat adalah untuk mengetahui dan memahami konsep self healing perspektif Al-Qur'an, untuk mengetahui solusi (self healing) yang dikisahkan dalam kisah Nabi Yusuf as, menguatkan adanya hikmah atau pelajaran yang dapat dipetik dari kisah Nabi Yusuf dan korelasinya dengan keilmuan psikologi yaitu konsep self healing. adapun perbedaan dengan penelitian yang saya buat yaitu, saya membahas tentang Aktualisasi *Self Healing* perspektif Imam Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir.

6. Artikel yang berjudul *Pengaruh Efektivitas Terapi Self Healing menggunakan energy Reiki terhadap Kecemasan menghadapi Ujian Skripsi*.<sup>53</sup> Artikel ini yang ditulis oleh Budiman, pada tahun 2017. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa terapi *self healing* dengan energy reiki cukup efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan. Gangguan psikologis kecemasan ringan hingga sedang dapat ditanggulangi dengan self healing. Karena self healing sendiri itu dapat dilakukan secara individu atau kelompok dan self healing dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Perbedaan dengan penelitian proposal saya ini ialah membahas Aktualisasi *self healing* Perspektif Imam Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir.
7. Artikel yang berjudul *Enviromental stres: Usaha mengatasi stres yang bersumber dari lingkungan*.<sup>54</sup> Artikel ini ditulis oleh Antonius Atosokhi Gea, pada tahun 2011. Artikel ini menguraikan bahwa stres merupakan sesuatu yang terjadi karena adanya disequilibrium (ketidakseimbangan) antara lingkungan disekitar dan organisme hidup yang dapat menimbulkan dampak baik dari segi jiwa, fisik, perilaku, dan bisa juga ke ranah sosial. Untuk mengatasi hal tersebut salah satunya yakni seseorang harus pandai menilai suatu kejadian dengan

<sup>52</sup> Skripsi Afni Mulyani Harefa, "*Self Healing dalam Al-Qur'an (Analisis Psikolog dalam surah Yusuf)*" prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, tahun 2022.

<sup>53</sup> Budiman, Septi Ardianty, "Pengaruh Efektivitas Terapi Self Healing menggunakan energy Reiki terhadap Kecemasan menghadapi Ujian Skripsi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Vol 4, No 1 (2017)*."

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dan teliti. Perbedaan dengan proposal saya ini ialah membahas Aktualisasi *self healing* Perspektif Imam Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir.

8. Artikel yang berjudul *Stres dan Strategi Coping pada Anak Didik di Lembaga Permasyarakatan Anak*.<sup>55</sup> Artikel ini ditulis oleh Yulia Sholichatun pada tahun 2011. Dalam artikel tersebut menguraikan bahwa kerinduan pada keluarga merupakan faktor yang menyebabkan stres pada anak didik di Lembaga Permasyarakatan Anak. Cara ataupun usaha untuk coping stres pada anak didik tersebut yakni dengan fokus pada emosi baik pendekatan secara perilaku atau kognitif. Selain itu di Lembaga Permasyarakatan Anak ini, cara untuk mengalihkan stres yang sering dilakukan subjek yaitu berdoa, ikhlas dan bersabar, melamun dan diam di kamar. Aktualisasi *self healing* Perspektif Imam As-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir.

<sup>54</sup> Antonius Atosokhi Gea, "Enviromenal stres: Usaha mengatasi stres yang bersumber dari lingkungan. ", *Jurnal Humaniora*, Vol. 2, No. 1, 2011.

<sup>55</sup> Yulia Sholichatun, "Stres dan Strategi Coping pada Anak Didik di Lembaga Permasyarakatan Anak", (*Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 8, No. 1, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penafsiran Imam Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir yang berkaitan dengan *self healing* terdapat dalam Al-Qur'an diantaranya yaitu, surah Al-Baqarah ayat 153 dan 155, surah Yusuf ayat 86, surah Maryam ayat 24-25, dalam ayat ini membahas tentang kesabaran dalam menghadapi segala cobaan yang diberikan oleh Allah SWT. Surah Ar Ra'ad 28, surah Al-Qasas ayat 16-17, surah Az-Zariyat ayat 50 dan 56, membahas tentang ibadah. Surah Al-Isra' ayat 82, surah Al-Hujarat ayat 12, dalam ayat ini membahas tentang perilaku seseorang. Surah al-Is'ra ayat 84, surah Asy-Syu'ara ayat 80, dalam ayat ini membahas tentang pengobatan.

Self healing melalui pendekatan spritual dan sosial, serta mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk kesehatan mental dan fisik. Mengingat Allah, berdoa, bersabar, dan memahami diri sendiri serta orang lain merupakan langkah-langkah efektif dalam proses penyembuhan diri. Sedangkan integrasi antara pendekatan keagamaan dan metode modern seperti olahraga, terapi seni, dan aromaterapi dalam memperkuat proses penyembuhan diri dan meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupan.

#### B. Saran

Melalui penelitian ini, dengan judul Aktualisasi *Self Healing* Perspektif Imam Asy-Syaukani dalam tafsir Fathul Qadir, maka penulis memberikan saran sebagai berikut”

1. Penelitian ini merupakan upaya yang telah dilakukan secara maksimal. Akan tetapi penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditemui

di dalam penelitian ini, oleh karena itu adanya kritikan untuk membangun pembahasan yang bagus kedepannya. Termasuk dalam memahami makna-makna yang terkandung pada penafsiran yang lain yang lebih luas, serta diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pembanding tentang konsep self healing menurut tafsir Fathul Qadir dengan kitab-kitab tafsir yang lain. Maka perlu adanya penelitian yang lebih mendalam sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan *self healing* berdasarkan penafsiran mufassir lain, sehingga memperoleh pengetahuan yang luas mengenai *self healing*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Redho, dkk, 2020. “Pengaruh Self-Healing Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Op,” Dalam *Self-Healing Is Knowing Your Own Self*, ed. Diana Rahmasari (Surabaya: Unesa University Press).
- Ahmad Warson Munawwir, Al-Munawwir : *Kamus Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa, , 1397 H/978 M. *Tafsir Al-Maraghy Juz XI*. Mesir : Mushtafa Al-Babi Al-Halabi.
- Ambar Haqua and Hooman Keshavarzi, 2014. “Integrating Indigenous Healing Methodes in Therapy: Muslim Belief and Practice,” *International Journal of Culture and Mental Health* 7, no. 3
- Annisa Mutohharoh, (*Self Healing, Terapi atau Rekreasi*), *Jurnal of Sufism and Psychoteraphy*, vol 2 No. 1, Mey 2022.
- ash-Shiddieqy, Hasbi, *Tafsir An-Nur*, 2011.
- Asy-Syaukani, Muhammad bin Ali, 2008. *Fathul Qadir (Al Jami’ baina Ar-Riwayah wa Ad-Dirayah min ilm Al-Tafsir)*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Helen Owton, 2014. “Ecotherapy : Healing with Nature in Mind,” *European Journal of Psychotherapy and Counselling* 15, no. 3 (2014)
- Kholida Qothrunnada, “Korelasi adalah : Bentuk, Analisis, Contoh, dan Jenisnya” dalam <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6254151/korelasi-adalah-bentuk-analisis-contoh-dan-jenisnya> Diakses pada 14 Oktober 2023 Jam 14.51 WIB.
- M. Anis Bachtiar, dkk, “Self Healing sebagai Metode Pengendalian Emosi”. *Jurnal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, vol. 6 no. 2 (1 Juni 2021)
- Mahalli dan Suyuthi. 2006. *Tafsir Jalalain*. Judul asli “Tafsir Jalalain” Terjemah, Bahrn Abubakar. Bandung :Sinar Baru Algensindo Offset Bandung.
- Muhammad. (2020). *Trauma Healing Oleh Corps Brigade Pembangunan (CBP)*. Tesis. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Musthafa Muslim, *Mahabis fi al-Tafsir al-Maudhu'i* (Damaskus : Dar al-Qalam, 1997)
- R.B. Burns, (*Konsep Diri, Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Prilaku*). (Jakarta:Arcan, 1993).
- Rahman,Afzalur, *Ensiklopedia Ilmu Dalam Al-Qur'an: Rujukan Terlengkap Isyarat-Isyarat Ilmiah Dalam Al-Qur'an*, terj. Taufik Rahman (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007).
- Rahmasari, D. (2020). *Self-Healing is Knowing Your Own Self*. Surabaya: UNESA University Press.
- Sayyid Quthb, 2009. *Fī Zhilalil Qur'an*, Jakarta: Rabbani Press, 2009.
- Sekar Langit Nariswari, “*Tren Healing dengan Staycation, 2022*”. Dikutip dari <https://amp.kompas.com/lifestyle/read/2022/02/18/145051620/trenstaycati-on-dan-liburan-untuk-healing-apa-kata-pakar> di akses pada 13 Oktober 2023 jam 20.50 WIB.
- Septi Ardianty Budiman, *Pengaruh Efektivitas Terapi Self Healing Menggunakan Energi Reiki terhadap kecemasan*, (Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol.4, No. 1, 2018)
- Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2010).
- Shihab, M. Quraish. 2012. *Tafsir Al-Misbah pesan,kesan da keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Wiramihardja, S. A. (2012). *Pengantar Psikologi Klinis Edisi Ketiga*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Wuryanasari, R., & Subandi. (2019). *Program Mindfulness for Prisoners (Mindfulness) untuk Menurunkan Depresi pada Narapidana*. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology*. 5 (2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama : Rosiana  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pematang Tengah, 03 April 2000  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat Rumah : Pematang Tengah  
 No/Telp. HP : 082391991873  
 Nama Orang Tua  
 Ayah : Edi Karnain  
 Ibu : Salma



**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SDN 017 Kerumutan : Lulus Tahun 2014  
 MTS Miftahul Ulum, Tanjung Kuyo : Lulus Tahun 2017  
 SMA Negeri I Kerumutan : Lulus Tahun 2020

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Rohis Sahdan Hijjran sebagai wakil keputrian SMAN I Kerumutan 2018-2019
2. Anggota HID Rohis Al-Fata Al-muntazhar UIN Suska Riau 2022

**KARYA TULIS**